

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yang merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*Action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2009:10)

Sebagai jabatan profesional sudah selayaknya guru bersikap profesional. Guru mengupayakan berbagai strategi baru dalam upaya perbaikan pembelajaran. Berbagai faktor seperti materi, alat peraga, metode, sumber belajar, sarana penunjang, dan lain-lain perlu diperhatikan agar terjadi peningkatan dalam pembelajaran.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Barg (Suryanto, (1997 : 8) bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya. Sebagai bentuk penelitian reflektif, dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Secara lebih terperinci Arikunto (2006 : 61) menjelaskan :

Tujuan penelitian tindakan kelas antara lain: 1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah; 2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas; 3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; 4) menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (sustainable).

Berdasarkan pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kelas cenderung merupakan pendekatan, sebab permasalahan-permasalahan pada penelitian ini dirasakan dan ditemukan penulis sebagai guru yang secara langsung sebagai terapi bagi pekerjaan sendiri. Selain itu pula penelitian tindakan yang diterapkan didasarkan pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran, dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi hasil pembelajaran secara terbuka.

Tahap – tahap metode penelitian kelas yang akan dilaksanakan adalah :

- a) Tahap perencanaan
- b) Tahap pelaksanaan tindakan
- c) Tahap observasi
- d) Tahap refleksi
- e) Tahap perencanaan tindakan lanjutan.

B. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan bertujuan untuk memperbaiki, memahami pembelajaran serta situasi di mana

pembelajaran itu dilakukan. Selanjutnya mereka menegaskan bahwa penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dengan keempat aspek, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (1998 / 1999), dengan menggunakan sistem spiral yang sesuai dengan tahapan penelitian tindakan. Model penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Babakan Ciparay 16 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 48 peserta didik yang terdiri atas 22 peserta didik laki-laki dan 26 peserta didik perempuan, yang berasal dari kalangan keluarga, status ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda. Peserta didik kelas III

kebanyakan berasal dari lingkungan sekitar sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Babakan Ciparay 16 Kota Bandung, yang terletak di Jalan Caringin No. 106 RT 02 RW 04 Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam tiga siklus dengan dibatasi jam pelajaran sesuai dengan program tahunan yang telah dibuat sehingga tidak mengganggu materi atau mata pelajaran lainnya. Dalam satu siklus waktu yang dipergunakan adalah 70 menit yaitu dua jam pelajaran dengan alokasi waktu setiap satu jam pelajaran alokasi waktunya adalah 35 menit.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

Setiap tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan serangkaian tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dalam masing-masing tahapan termuat proses penyempurnaan yang didasarkan pada hasil dari masing-masing tiap proses. Keempat tahapan dalam prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahapan yang hendak dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terlebih dahulu menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian kemudian memilih subjek yang akan diteliti. Setelah tahap pertama dilakukan kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah dan rekan sejawat untuk diajak sebagai tim pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk belajar. Peneliti mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian ini. Satu hal lagi dalam membuat langkah perencanaan adalah membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, serta segala keperluan yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim yang akan diajak untuk melakukan penelitian.

Untuk memperoleh kondisi awal tentang keadaan kelas dilakukan pengamatan langsung di dalam kelas dengan menggunakan alat pengumpul data untuk melihat kemampuan

peserta didik dalam menerima pembelajaran. Aspek lainnya yang harus diperhatikan yaitu keadaan lingkungan peserta didik tentang ketersediaan sumber belajar, media/alat peraga yang mendukung proses pembelajaran, sarana pendukung lainnya yang tersedia di sekolah. Setelah peneliti memperhatikan kondisi awal maka langkah selanjutnya yaitu peneliti bersama-sama tim melakukan pembicaraan tentang rencana penelitian yang hendak dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan rumusan masalah serta melakukan teknik pemantauan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan peneliti bersama tim bersepakat untuk merumuskan tindakan pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang sesuai dengan rumusan tujuan yang sudah tertuang dalam pendahuluan.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti bersama tim adalah :

- a. Berusaha menelaah tentang kesulitan – kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung juga menelaah tentang kesulitan yang dialami oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengantisipasi setiap kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

- b. Peneliti menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- c. Merumuskan rencana pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) dengan menggunakan media gambar dan pada pelaksanaannya akan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dalam satu kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- Guru menciptakan kondisi pembelajaran dan kesiapan peserta didik.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru mengecek pemahaman siswa dengan pertanyaan :
“Dimana kalian bersekolah?”
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi tentang lingkungan sekolah tempat mereka menuntut ilmu (mengemukakan pengetahuan awal).

- Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Melalui bimbingan guru peserta didik berdiri merentangkan kedua tangan untuk menunjukkan 4 arah mata angin secara berulang-ulang (timur, barat, utara dan selatan).
- Peserta didik memahami letak dan keadaan kelas 3.
- Guru membagikan kotak korek api kepada setiap kelompok.

Elaborasi

- Peserta didik berdiskusi untuk memberi nama pada alat peraga kotak korek api nama anak yang duduk di meja masing-masing
- Peserta didik menentukan arah posisi duduknya dengan menentukan arah utara dan selatan pada karton yang sudah disiapkan.
- Setiap kelompok menentukan letak benda-benda yang ada di dalam kelas yang ditempel pada karton.

- Secara berkelompok maju ke depan untuk menempelkan kotak korek api yang sudah diberi nama pada sebuah karton yang berbentuk denah kelas sesuai dengan urutan kursi duduknya.
- Setiap kelompok membuat denah kelas, menceritakan cara menjaga kebersihan kelas, dan menyebutkan alat-alat ukur panjang fungsinya.
- Peserta didik mengukur benda-benda yang ada di dalam kelas.
- Peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi

Konfirmasi

- Guru memberi komentar laporan hasil diskusi kelompok
- Guru menyimpulkan setiap materi pelajaran dan memberikan penguatan.
- Guru memberi reward kepada siswa dan kelompok yang terbaik

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran peserta didik.
- Guru merefleksi dengan menanyakan kesan mengenai materi yang sudah dipelajari dan harapan pembelajaran berikutnya.

- Guru melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dengan pos tes.
- Tindak lanjut dengan pemberian PR.

3). Tahap Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini meliputi kegiatan memantau setiap aktivitas peserta didik untuk bahan kajian refleksi. Observasi ini juga dilakukan terhadap aktivitas guru dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menghimpun data dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan selama penelitian berlangsung sehingga dapat diambil suatu keputusan mengenai upaya merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

4). Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran

siklus sebelumnya. Hasil tindakan ini, peneliti dapat melihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan ini dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis, sintesis, interpretasi, dan akplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh sehingga data yang tercatat maupun yang tidak tercatat tetapi sempat terekam oleh peneliti, dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk mendapat kejelasan tindakan baru yang akan dilakukan kemudian. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk menemukan hal-hal tertentu untuk kemudian dilanjutkan membuat perencanaan baru untuk melakukan tindakan baru yang diharapkan semakin meningkatkan perubahan, yaitu pencapaian yang optimal.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan dengan cara menentukan sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan.

Teknik Pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Sumber	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
Guru	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	observasi	Pedoman Observasi
Guru	Langkah-langkah pembelajaran /strategi pembelajaran	Observasi	RPP
Guru	Aktivitas guru selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran	Observasi	Pedoman Observasi
Guru	Kesesuaian langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran	Observasi	Pedoman Observasi
Siswa	Hasil belajar pada siklus I	Melaksanakan evaluasi pada tindakan I	Soal tes
	Hasil belajar pada siklus II	Melaksanakan evaluasi pada tindakan II	Soal tes
	Hasil belajar pada siklus III	Melaksanakan evaluasi pada tindakan III	Soal tes
Siswa	Ketuntasan belajar perorangan dan klasikal	Hasil pembelajaran siklus I, II dan III	Soal tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran

Perangkat kegiatan pembelajaran ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik yang dibuat sebagai arah kegiatan dalam mencapai tujuan atau kompetensi dalam pembelajaran. Proses pengembangan RPP secara garis besar sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dari masing-masing mata pelajaran.
- b. Memilih dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan diambil dari buku sumber dan buku penunjang yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Menentukan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan peserta didik, ketersediaan media, alat, dan sumber pembelajaran.
- e. Menyusun teknik penilaian, bentuk instrumen, dan alat evaluasi untuk menguji ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru selama proses belajar mengajar, apakah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam RPP. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar.

3. Soal Tugas Individu

Tugas individu setiap akhir pertemuan guna mengetahui pengetahuan, pemahaman, serta penguasaan materi yang telah diberikan mengenai pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar. Tugas individu berbentuk isian dan diberi nilai dengan menggunakan skala 100.

4. Soal Tugas Kelompok

Tugas kelompok dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung berupa soal latihan. Soal latihan disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada setiap siklus. Penilaian tugas kelompok menggunakan skala 100.

5. Lembar Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah berakhirnya siklus III. Tujuannya untuk mengetahui kesan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tematik tema lingkungan konsp denah suatu tempat melalui bantuan media gambar. Penilaian dengan menggunakan persentasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil pengumpulan data dianalisis dari awal sampai akhir kemudian data dikembangkan dalam bentuk kesimpulan dan dibuat laporan.

Data-data yang terkumpul berupa:

1. Tugas Individu

Tugas individu dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui penguasaan, pemahaman sampai evaluasi, dan untuk mengetahui penguasaan pemakaian alat atau suatu prosedur tertentu. Tugas individu juga dilaksanakan untuk mengungkap kemampuan aplikasi sampai evaluasi, serta untuk mengetahui hasil pembelajaran.

2. Tugas Kelompok

Tugas kelompok digunakan untuk menilai kemampuan bekerjasama dalam upaya memecahkan masalah. Tugas kelompok dapat diberikan dalam bentuk soal latihan, untuk menilai kemampuan kerja kelompok dalam memecahkan masalah.

4. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan peneliti pada setiap pertemuan selama kegiatan pembelajaran untuk mengetahui aktivitas guru yang berdampak pada aktivitas peserta didik.

Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran baik secara kelompok maupun perorangan yang dilakukan setiap akhir siklus dan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman hasil belajar

peserta didik dalam pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar.

Hasil observasi dan hasil belajar peserta didik pada siklus I, II, dan III kemudian diolah dan dianalisis untuk dijadikan bahan laporan.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah selama 3 bulan dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2012, dengan jadwal sebagai berikut :

TABEL 3.2

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

No	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan /Desain PTK	X	X	X	X								
2.	Tindakan I dan Refleksi					X	X						
3.	Tindakan II dan Refleksi							X	X				
4.	Tindakan III dan Refleksi									X	X		
5.	Penyusunan Laporan										X		
6.	Penyempurnaan Laporan											X	
7.	Penyerahan Laporan												X